

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Tinjauan Teori

Harga saham merupakan cerminan nilai perusahaan di pasar modal dan menilai kinerja perusahaan, hal ini yang sering digunakan oleh investor pada umumnya, karena investor beranggapan jika harga saham tinggi maka keuangan perusahaan cukup baik (Fathihani, 2020). Dalam menentukan apakah investor akan membeli saham atau tidak, investor selalu memperhatikan apakah investasi yang akan dilakukan akan memerikan keuntungan atau bahkan kerugian. Harga saham ditentukan oleh beberapa faktor salah satunya adalah faktor fundamental. Harga saham akan dipengaruhi oleh laporan keuangan perusahaannya dan laporan keuangan dipengaruhi juga oleh kondisi industri secara makro (Halim, 2018).

Dalam penelitian ini menggunakan ROA untuk menggambarkan probabilitas dalam melihat sampai dimana aset-aset perusahaan sendiri mampu menghasilkan laba. Tingkat pengembalian aset merupakan rasio profitabilitas untuk menilai prosentase keuntungan yang diperoleh perusahaan berkaitan dengan sumber daya atau total asetnya sehingga efisiensi suatu perusahaan dalam mengelola asetnya terlihat dalam rasio ini. Jika ROA semakin besar, maka menunjukkan kinerja yang semakin baik. Pada hasil penelitian yang dilakukan oleh Saprudin, (2019) menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif secara signifikan terhadap harga saham.

Hal ini juga didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Nur'aidawati, (2018) dengan hasil disebutkan ROA berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham. ROA menurut Kasmir, (2018) adalah rasio yang menunjukkan hasil (*return*) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. Selain itu, ROA memberikan ukuran yang lebih baik atas profitabilitas dibandingkan ukuran lain perusahaan karena menunjukkan efektivitas manajemen dalam menggunakan aktiva untuk memperoleh pendapatan. Dari semua penelitian sebelumnya banyak dilakukan pada perusahaan pada perusahaan manufaktur. Peneliti mencoba melihat dari perspektif yang berbeda dengan menggunakan perusahaan konstruksi. Apakah ada perbedaan hasil atau tidak jika objek penelitian dilakukan pada industri perusahaan yang berbeda (Pramudya et al., 2022).

Earning Per Share (EPS) adalah laba / keuntungan suatu perusahaan yang dialokasikan ke tiap-tiap saham yang beredar. Rasio keuangan ini sangat penting untuk investor karena dapat memberikan gambaran profitabilitas perusahaan. Calon investor dan investor akan menginvestasikan dananya pada perusahaan yang EPS-nya terus mengalami peningkatan.(Islamiyah et al., 2021)

Menurut Sudarmaji “Ukuran perusahaan (*firm size*) merupakan gambaran besar kecilnya suatu perusahaan yang ditunjukkan pada total aktiva, penjualan dan kapitalisasi pasar”. Ukuran perusahaan juga dapat menentukan kemudahan perusahaan memperoleh dana dari pasar modal. Perusahaan yang memiliki ukuran besar akan dengan mudah memasuki atau mengakses pasar modal untuk memperoleh dana, sebaliknya perusahaan yang memiliki ukuran kecil akan mengalami kesulitan untuk melakukan akses kepasar modal. Ukuran perusahaan menunjukkan pengalaman dan kemampuan tumbuhnya suatu perusahaan yang mengindikasikan kemampuan dan tingkat risiko dalam mengelola investasi yang diberikan para stakeholder untuk meningkatkan kemakmuran mereka.(Tanjung, 2018)

Profitabilitas digunakan sebagai variabel independen dalam penelitian ini. Sejalan dengan penelitian Kasmir, (2018) ROA dapat memberi jawaban yang lebih efektif atas profitabilitas dibandingkan ukuran yang lain karena dapat menggambarkan efektifitas manajemen dalam menggunakan aktiva untuk memperoleh pendapatan. Sehingga, penelitian ini mengukur dan menganalisis profitabilitas menggunakan ROA, dimana ROA akan memberikan secara efisien informasi perusahaan dalam menjalankan usaha atau operasinya. Hasil yang didapat dari perhitungan ROA dapat digunakan untuk menilai apa yang telah dilakukan perusahaan dengan apa yang dimilikinya (Pramudya et al., 2022).

2.2 Tinjauan Penelitian Terdahulu

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

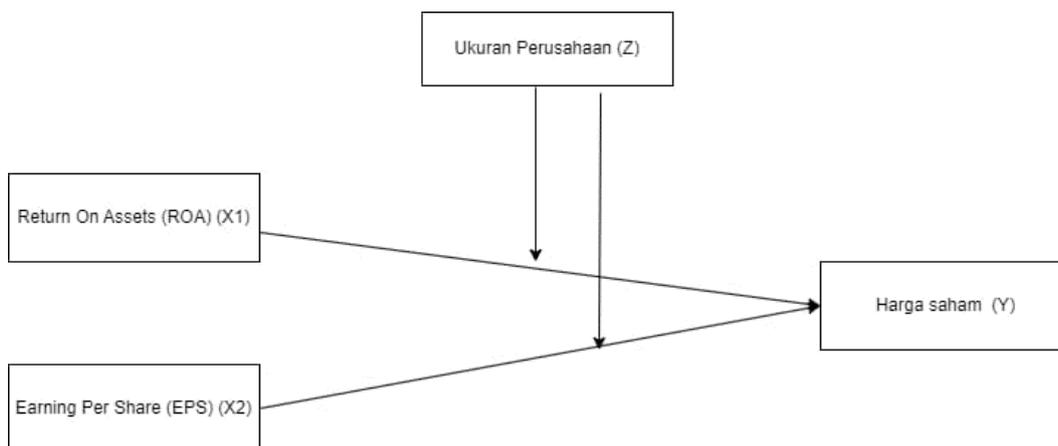
| No. | Nama Peneliti | Judul Penelitian | Hasil Penelitian |
|-----|--|---|--|
| 1. | Pande Widya Rahmadewi, Nyoman Abundanti | Pengaruh EPS, PER, CR, dan ROE Terhadap Harga Saham di Bursa | Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa EPS secara simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Dan secara parsial EPS berpengaruh negatif |

| No. | Nama Peneliti | Judul Penelitian | Hasil Penelitian |
|-----|---|---|---|
| | | Efek Indonesia (2018) | terhadap harga saham hal ini menunjukkan bahwa investor tidak mempertimbangkan EPS sebagai keputusan untuk membeli saham. |
| 2. | Bunga Nur Islamiyah | Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham (Studi pada Perusahaan Perbankan) (2021) | Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa Earning Per Share (EPS) berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2014-2018. |
| 3. | Ummul Khair, Tri Yuliana, Anwar Junaidi | Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Harga Saham Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) (2021) | Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial, harga saham pada perusahaan perbankan di BEI selama periode 2016 – 2018 dipengaruhi oleh Earning Per Share (EPS). Sedangkan Return On Asset (ROA), dan tidak berpengaruh terhadap harga saham. Namun secara simultan Earning Per Share (EPS), Return On Asset (ROA), berpengaruh terhadap harga saham. |

| No. | Nama Peneliti | Judul Penelitian | Hasil Penelitian |
|-----|--|--|---|
| 4. | Noviani Priastuti | Pengaruh Earning Per Share (EPS) dan Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham. | Hasil penelitian menunjukkan bahwa Earning Per Share (EPS) memiliki hubungan dengan Harga Saham yang bernilai positif dan termasuk kedalam hubungan yang kuat. Artinya Earning Per Share (EPS) mempunyai hubungan yang kuat terhadap Harga Saham dan dapat dikatakan bahwa Earning Per Share (EPS) searah dengan Harga Saham. Dimana jika Earning Per Share (EPS) meningkat maka Harga Saham pun akan meningkat juga. Sehingga Earning Per Share (EPS) berpengaruh terhadap Harga Saham pada perusahaan jasa sub sektor konstruksi dan bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. |
| 5. | Ahmad Ulil Albab Al Umar, Anava Salsa Nur Savitri | Analisis Pengaruh ROA, ROE, EPS Terhadap Harga Saham. | Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Return on Asset (ROA) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham. Tetapi Earning Per Share (EPS) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham. Namun, Return on Asset (ROA) dan Earning Per Share (EPS) secara simultan |

| No. | Nama Peneliti | Judul Penelitian | Hasil Penelitian |
|-----|---|---|--|
| | | | berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham. |
| 6. | Wisnu Haryo Pramudya, Slamet Herutono, Ani Sri Murwani Kumara Kapti | Profitabilitas, Harga Saham dan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi | Hasil analisis dari penelitian ini dapat membuktikan bahwa hipotesis yang dibangun yaitu profitabilitas berpengaruh terhadap harga saham dan ukuran perusahaan memoderasi pengaruh antara profitabilitas terhadap harga saham. |

2.3 Kerangka Konsep Penelitian



Gambar 2.1 Model Penelitian

2.4 Pengembangan Hipotesis

Menurut Jadongan Sijabat: “Hipotesis adalah jawaban sementara dari masalah atau pertanyaan penelitian yang memerlukan pengujian secara empiris” Hipotesis bersifat dugaan atau jawaban sementara yang harus diuji kebenarannya (Tanjung, 2018).

Dari uraian diatas maka dapat dirumuskan hipotesis :

H1: Profitabilitas ROA berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Total Aset yang menjadi proksi dari ukuran perusahaan akan menentukan besar kecilnya gambaran suatu perusahaan. Hasil penelitian dari Lestari & Sabrina, (2018) menunjukkan bahwa secara simultan rasio ROA berpengaruh signifikan terhadap harga

saham. Akan tetapi apakah pengaruh tersebut juga mempengaruhi hubungan antara ukuran perusahaan.

H2: Profitabilitas EPS berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Hasil penelitian yang dilakukan Ummul Khair et al., (2021) menunjukkan bahwa secara parsial, harga saham pada perusahaan perbankan di BEI selama periode 2016 – 2018 dipengaruhi oleh EPS. Akan tetapi apakah pengaruh tersebut juga mempengaruhi hubungan antara ukuran perusahaan.

H3: Ukuran Perusahaan memoderasi berpengaruh profitabilitas terhadap harga saham.

Menurut Pramudya et al., (2022) Penelitiannya menggunakan dasar teori Agency, dimana permasalahan keagenan antara manajemen dengan pemegang saham berpotensi terjadi ketika manajemen suatu perusahaan memiliki kurang dari 100 persen saham perusahaan, sehingga manajemen cenderung bertindak untuk mengejar kepentingan dirinya dan sudah tidak berdasar pada maksimalisasi nilai dalam mengambil keputusan pendanaan (Jensen & Meckling, 1976). Penggunaan teori keagenan sebagai landasan teori dalam penelitian ini dikarenakan teori keagenan dapat menjelaskan hubungan antara variabel independen ROA dan variabel dependennya perubahan harga saham. Teori keagenan dalam penelitian ini menjelaskan adanya konflik antara prinsipal (pemegang saham) dan agen (manajemen), yang mana prinsipal menggunakan sistem pengendalian/kontrol yang berupa kepemilikan institutional untuk mengawasi, mengendalikan, dan mengarahkan agen (manajemen) untuk bertindak memaksimalkan kepentingan pemegang saham (nilai perusahaan). Penelitian ini digunakan untuk menguji pengaruh profitabilitas terhadap harga saham dimana ukuran perusahaan digunakan sebagai variabel moderasinya untuk perusahaan pada kurun waktu tahun 2018-2020.

H4 : Ukuran Perusahaa berpengaruh terhadap harga saham.

Menurut Priastuti, (2016) Hasil pengujian hipotesis dapat diketahui nilai hitung untuk variabel Ukuran Perusahaan sebesar 7.302 Nilai ini akan dibandingkan dengan nilai tabel pada tabel distribusi t. Dapat diketahui bahwa thitung untuk X2 sebesar $7.302 \geq$ nilai ttabel 1.703, maka H0 ditolak artinya variabel Ukuran Perusahaan berpengaruh secara signifikan terhadap Harga Saham. Hasil nilai koefisien korelasi untuk Ukuran perusahaan terhadap Harga Saham sebesar 0,815 yang mana hasil tersebut masuk dalam skor interval

antara 0,81 – 1,00 bahwa terdapat hubungan yang sangat kuat antara Ukuran perusahaan dengan Harga Saham.

Hasil yang mendukung dari teori menurut Riyanto (2008:75) yang menyatakan bahwa Ukuran perusahaan merupakan besar kecilnya perusahaan dilihat dari besarnya nilai equity, nilai penjualan atau nilai aktiva. Perusahaan yang berskala besar akan memiliki aset yang besar pula, sehingga perusahaan yang berskala besar cenderung memiliki prospek usaha dalam jangka waktu yang relatif lebih stabil, lebih lama, lebih mampu menghasilkan keuntungan dibandingkan dengan perusahaan berskala kecil. Selain itu perusahaan berskala besar cenderung akan mengatasi kemungkinan risiko-risiko yang terjadi karena memiliki aset yang besar. Jadi semakin tinggi ukuran perusahaan, maka akan semakin tinggi pula harga saham.